

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan perekonomian di Indonesia pada saat ini semakin cepat dan kompleks dari waktu ke waktu. Hal ini dapat dilihat dari semakin banyaknya perdagangan hampir di semua komoditi. Perkembangan teknologi yang digunakan untuk memperkuat daya saing ekonomi dan arus informasi yang semakin cepat menjadikan suatu perusahaan terus bersaing untuk mempertahankan eksistensinya. Persaingan ketat antar perusahaan dan eksistensi perusahaan akan membawa pengaruh yang sangat kuat bagi kinerja perusahaan. Persaingan antar perusahaan menuntut perusahaan untuk bekerja secara efisien, dan perusahaan harus mampu membawa peningkatan atas apa yang dilakukan.

Dalam perkembangannya, salah satu indikator pertumbuhan ekonomi suatu negara adalah pasar modal. Hal ini dikarenakan pasar modal dapat dipandang sebagai salah satu barometer kondisi perekonomian suatu negara. Perkembangan pasar modal di Indonesia dapat dikatakan cukup pesat, hal ini dapat dilihat pada beberapa indikator yang penting untuk melihat perkembangan pasar modal, yaitu IHSG, nilai kapitalisasi pasar, nilai rata-rata perdagangan perhari, dan porsi perdagangan investasi asing dan investasi domestik. Ini terbukti dengan semakin maraknya kegiatan yang terjadi di pasar modal dan juga ditandai oleh *go public* nya beberapa perusahaan manufaktur di Indonesia.

Sejalan dengan makin berkembangnya dunia bisnis yang didukung oleh perkembangan pasar modal yang ada di Indonesia, investor tertarik dengan saham

yang dapat mereka jadikan alternatif sebagai objek investasi. Perusahaan yang terdaftar di pasar modal adalah perusahaan besar dan kredibel yang memberikan kontribusi yang signifikan di negara bersangkutan.

Keputusan investasi dalam suatu aset membutuhkan analisa dan pemahaman yang cukup jeli sehingga keputusan investasi tersebut dapat memberikan keuntungan yang optimal bagi investor. Dalam mengatasi ketidakpastian investasi, investor perlu melakukan analisa dengan menggunakan beberapa instrumen informasi relevan terhadap keputusan investasi sebab investasi dalam surat berharga khususnya saham merupakan alat investasi yang cukup beresiko dibandingkan dengan alat investasi lain seperti deposito dan reksadana menurut Jogyanto (2016 :188-189) ada 2 analisis penilaian saham yang banyak digunakan untuk menentukan nilai sebenarnya dari saham adalah sekuritas fundamental (*fundamental security analysis*) atau analisis perusahaan (*company analysis*) dan analisis teknikal (*technical analysis*). Analisis fundamental menggunakan data fundamental, yaitu data yang berasal dari saham, keuangan perusahaan, menurut Husnan (2015:315) analisis fundamental ini merupakan upaya untuk memperkirakan harga saham di masa yang akan datang. Analisis fundamental merupakan pendekatan analisis harga saham yang menitik beratkan pada kinerja perusahaan yang mengeluarkan saham dan analisis ekonomi yang akan mempengaruhi masa depan perusahaan. Kinerja perusahaan bisa dilihat dari perkembangan perusahaan yaitu melalui laporan keuangan perusahaanya. Laporan keuangan perusahaan terdiri dari neraca laporan rugi-laba, laporan arus kas, laporan perubahan modal, laporan laba di tahan, dan catatan atas laporan

keuangan. Laporan keuangan yang tersedia dapat dianalisis untuk membuat suatu keputusan ekonomi dan bisnis oleh investor. Sedangkan analisis teknikal menurut Husnan (2015:349) merupakan upaya untuk memperkirakan harga saham dengan mengamati harga diwaktu yang lalu, analisis teknikal ini juga menggunakan data pasar dari saham (misalnya harga volume transaksi saham) untuk menentukan nilai dari saham. Analisis teknikal banyak digunakan oleh praktisi dalam menentukan harga saham, analisis teknikal merupakan upaya untuk memperkirakan harga saham dengan mengamati perusahaan harga tersebut di waktu yang lalu

Pergerakan harga saham perusahaan merupakan sesuatu hal yang selalu menarik untuk diteliti dan di analisis baik oleh investor maupun pihak manajemen perusahaan, karena harga saham memberikan gambaran mengenai analisis rasio keuangan yang digunakan investor untuk menganalisa sebuah perusahaan. Analisis rasio keuangan yang digunakan diantaranya *Debt to Equity Ratio* (DER), *Earning Per Share* (EPS), *Devidend Per Share* (DPS) dan *Return On Asset* (ROA). Analisis rasio keuangan tersebut dapat dilihat dari data IHSG. Karena dari data IHSG dapat dianalisis apakah analisis rasio keuangan *Debt to Equity Ratio* (DER), *Earning Per Share* (EPS), *Devidend Per Share* (DPS) dan *Return On Asset* (ROA) mempunyai pengaruh atau tidak terhadap harga saham. Berikut adalah data IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan) perusahaan sektor Manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018:



Gambar 1.1
Grafik IHSI Sektor Manufaktur Tahun 2015-2018

Sumber : www.cnbcindonesia.com

Dari Grafik data IHSI melalui website www.cnbcindonesia.com menunjukkan bahwa harga saham perusahaan manufaktur tahun 2015-2018 mengalami fluktuasi. Harga saham perusahaan manufaktur mengalami kenaikan dan penurunan. Misalnya pada bulan September 2017 harga saham Rp 1464,134 naik menjadi Rp 1712,997 per lembar bulan Januari 2018. Sedangkan pada bulan Januari 2018 harga saham Rp 1712,997 per lembar turun menjadi Rp 1491,055 per lembar pada bulan April 2018.

Kenaikan dan penurunan harga saham perusahaan manufaktur yang digambarkan pada Gambar 1.1 sangat penting bagi perusahaan manufaktur karena semakin tinggi harga saham sebuah perusahaan, maka semakin tinggi juga nilai perusahaan, sehingga dapat menarik investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut. IHSI adalah cerminan kegiatan pasar modal secara umum. IHSI menggambarkan suatu rangkaian informasi historis mengenai pergerakan

harga saham gabungan, sampai pada tanggal tertentu dan Indeks tersebut disajikan untuk periode tertentu. IHSG mencerminkan suatu nilai yang berfungsi sebagai pengukuran kinerja suatu saham gabungan di Bursa Efek (Sunariyah, 2004).

Pergerakan IHSG dipengaruhi oleh beberapa faktor, faktor yang berasal dari dalam negeri (internal) maupun faktor yang berasal dari luar negeri (eksternal). Faktor yang berasal dari dalam negeri (internal) bisa datang dari fluktuasi nilai tukar mata uang di suatu negara terhadap negara lain, tingkat inflasi, BI *rate* dan suku bunga di negara tersebut, pertumbuhan ekonomi, kondisi sosial, politik dan keamanan suatu negara, dan lain sebagainya. Sedangkan faktor yang berasal dari luar negeri (eksternal) adalah dari bursa saham yang memiliki pengaruh kuat terhadap bursa saham negara lainnya adalah bursa saham yang tergolong dari negara-negara maju seperti Amerika, Jepang, Inggris dan lain sebagainya. Selain itu, perilaku investor juga mempengaruhi kinerja dari IHSG (Yanuar, 2013).

Perkembangan industri manufaktur membutuhkan dana yang besar terutama untuk investasi jangka panjang. Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang paling banyak di minati investor karena ada beberapa perusahaan manufaktur yang dikenal tahan terhadap krisis pergerakan harga saham, hal ini karena produk yang dihasilkan oleh perusahaan manufaktur kebanyakan adalah produk yang dibutuhkan untuk memenuhi kehidupan sehari-hari. Dengan banyaknya investor yang menanamkan modalnya di perusahaan manufaktur, maka secara otomatis harga saham pun akan ikut mengalami peningkatan, karena investor telah menganalisa perusahaan tersebut menggunakan analisis rasio

keuangan sebelum mengambil keputusan untuk membeli atau menjual sahamnya. Analisis rasio keuangan yang digunakan investor diantaranya adalah:

Debt to Equity Ratio (DER) yaitu rasio yang membandingkan jumlah hutang terhadap ekuitas. Rasio *Debt to Equity Ratio* (DER) menggambarkan sampai sejauh mana modal pemilik dapat menutupi hutang-hutang kepada pihak luar. *Debt to Equity Ratio* (DER) yang semakin tinggi menunjukkan tingginya ketergantungan permodalan perusahaan terhadap pihak luar, sehingga beban perusahaan juga semakin berat dan menggerus laba yang bisa dibagikan kepada investor akibatnya harga saham akan menurun (Harahap, 2010:106).

Earnings Per Share (EPS) atau laba per lembar saham adalah laba bersih yang siap dibagikan kepada pemegang saham dibagi dengan jumlah lembar saham perusahaan. *Earnings Per Share* (EPS) di peroleh dari laba bersih setelah bunga dan pajak yang tersedia bagi pemegang saham biasa dibagi dengan jumlah saham biasa yang beredar. *Earning Per Share* (EPS) yang tinggi merupakan daya tarik bagi investor dan *Earning Per Share* (EPS) yang tinggi menandakan perusahaan mampu memberikan deviden yang tinggi kepada pemegang saham sehingga harga saham meningkat (Tandelin, 2010:373).

Devidend Per Share (DPS) yaitu total deviden yang dibagikan pada tahun buku sebelumnya, deviden saham merupakan pembayaran deviden berupa saham kepada pemegang saham, deviden dari sudut pandang perusahaan tidak lebih dari rekapitulasi perusahaan, artinya pembagian deviden saham tidak mengubah jumlah modal perusahaan, tetapi hanya terjadi perubahan strukturnya saja. *Devidend Per Share* (DPS) yang tinggi mencerminkan perusahaan memiliki

prospek yang baik karena dapat membayarkan *Devidend Per Share* (DPS) dalam jumlah yang tinggi. Hal ini dapat menarik para investor untuk membeli saham perusahaan tersebut. Dengan banyaknya saham yang dibeli mengakibatkan harga saham perusahaan tersebut naik (I Made Sudana, 2015:106).

Return On Asset (ROA) yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian dari bisnis atas seluruh aset yang ada. Rasio ini menggambarkan efisiensi pada dana yang digunakan dalam perusahaan (Sugiyono & Untung, 2010:71) . Jadi, dengan meningkatnya *Return On Asset* (ROA) berarti perusahaan dianggap mampu menghasilkan laba perusahaan yang tinggi dan sebagai dampaknya akan menarik investor untuk menanamkan modalnya sehingga harga saham meningkat.

Salah satu fenomena yang terjadi adalah pada PT. TOTO, dalam analisis rasio keuangan terutama *Debt to Equity Ratio* (DER) PT. TOTO mengalami peningkatan. Harga saham perusahaan TOTO mengalami penurunan yang sangat anjlok pada tahun 2016, 2017 dan 2018. Hal ini dibenarkan oleh Direktur TOTO yaitu Setia Budi Purwadi bahwa dalam 3 tahun terakhir penjualan emiten terbilang lesu, terdampak dari pertumbuhan ekonomi nasional yang tidak seagresif tahun-tahun sebelumnya (Britama.com). Berikut peneliti sajikan dalam bentuk Grafik Gambar 1.2:



Gambar 1.2
Grafik Harga Saham PT. TOTO

Sumber : www.idx.co.id

Pada Gambar 1.2 menunjukkan harga saham yang semakin menurun setiap tahunnya, hal ini dikarenakan adanya penurunan kinerja pada Q1 tahun 2016 yang disebabkan oleh penjualan perseroan yang mengalami penurunan sebesar 8,11% menjadi Rp 537,62 miliar dibandingkan Rp 585,06 miliar pada tahun lalu (Britama.com). Dan pada saat bersamaan, angka *Debt to Equity Ratio* (DER) perusahaan TOTO mengalami kenaikan, hal ini menunjukkan bahwa semakin meningkatnya *Debt to Equity Ratio* (DER) maka harga saham semakin menurun karena diasumsikan bahwa perusahaan memiliki resiko yang semakin tinggi terhadap likuiditas perusahaannya.

Pada penelitian ini, penulis juga mengambil referensi dari beberapa penelitian terdahulu sebagai gambaran untuk mempermudah proses penelitian. Penelitian yang penulis lakukan mengacu pada beberapa penelitian sebelumnya antara lain:

Moch. Sayiddani Fauza dan I Ketut Mustanda (2016), meneliti mengenai Pengaruh *Profitabilitas*, *Earning Per Share* (EPS), dan *Devidend Payout Ratio* (DPR) Terhadap Harga Saham LQ45 Periode 2013-2014. Hasil penelitian menyatakan bahwa secara simultan *Profitabilitas*, *Earning Per Share* (EPS), dan *Devidend Payout Ratio* (DPR) berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.

Vera Ch. O. Manoppo, Bernhard Tewal, dan Arrazi Bin Hasan Jan (2017), meneliti mengenai Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Asset* (ROA) dan *Net Profit Margin* (NPM) Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2015. Hasil penelitian menyatakan bahwa secara parsial *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan *Return On Asset* (ROA) dan *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Wuri Handayani, Prima Aprilyani dan Asri Eka Ratih (2015), meneliti mengenai Pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Earning Per Share* (EPS), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Debt to Asset Rasio* (DAR) dan *Current Rasio* (CR) Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdapat di BEI Tahun 2013-2015). Hasil penelitian menyatakan

bahwa secara parsial secara parsial *Earning Per Share* dan *Current Ratio* mempunyai pengaruh dan signifikan terhadap harga saham. Sementara itu *Return On Asset* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) tidak mempunyai pengaruh dan signifikan terhadap Harga Saham.

Gerald Edsel Yermia Egam, Ventje Ilat dan Sonny Pangerapan (2017), meneliti mengenai Pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Earning Per Share* (EPS), dan Terhadap Harga Saham Perusahaan yang Tergabung Daam Indeks LQ45 di BEI Periode 2013-2015. Hasil penelitian menyatakan bahwa *Return On Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE) tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham sedangkan *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh negatif dan *Earning Per Share* berpengaruh positif terhadap harga saham.

Gandhi Teguh Persada (2013), meneliti mengenai Pengaruh *Devidend Per Share* (DPS), *Earning Per Share* (EPS), dan *Loan to Deposit Ratio* Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan di BEI. Hasil penelitian menyatakan bahwa *Earning Per Share* (EPS) dan *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh signifikan sedangkan *Devidend Per Share* (DPS) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Putu Dina Aristya Dewi dan I.G.N.A Suaryana (2013), meneliti mengenai Pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Price Book Value* (PBV) Terhadap Harga Saham. Hasil penelitian menyatakan bahwa secara parsial EPS, PBV terhadap harga saham adalah signifikan positif, sedangkan pengaruh DER terhadap harga saham adalah signifikan negatif.

Ahmad Ibnu Mubasir (2017), meneliti mengenai Pengaruh *Dividend Per Share* (DPS), *Dividend Payout Ratio* (DPR), *Return On Asset* (ROA), dan *Current Rasio* (CR) Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI dalam Periode 2013-2015. Hasil penelitian menyatakan bahwa secara parsial *Dividend Payout Ratio*, *Dividend Per Share* dan *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham sedangkan *Return On Asset* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

I Dewa Gede Suryawan dan I Gede Ary Wirajaya (2017), meneliti mengenai Pengaruh *Current Rasio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return On Asset* (ROA) Pada Harga Saham. Hasil penelitian menyatakan bahwa *Current ratio* dan *Debt to equity ratio* tidak berpengaruh pada harga saham sedangkan variabel *Return on assets* berpengaruh positif pada harga saham.

M. Ikhwanul Muslimin (2017), meneliti mengenai Pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Dividend Per Share* (DPS), *Financial Leverage* (FL), *Return On Asset* (ROA), dan *Return On Equity* (ROE) Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur di BEI Periode 2013-2015. Hasil penelitian menyatakan bahwa secara parsial (uji t) *Earning Per Share* (EPS), *Dividend Per Share* (DPS), *Financial Leverage* (FL), *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Thomas Lauda (2018), meneliti mengenai Pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER), dan *Economic Value Added* (EVA) Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia di BEI. Hasil penelitian menyatakan

bahwa secara parsial *Return On Asset (ROA)*, *Earning Per Share (EPS)*, *Price Earning Ratio (PER)*, *Economic Value Added (EVA)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham sedangkan *Debt to Equity Ratio (DER)* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham.

Habibollah Nakhaei and Nik Intan Norhan Binti Hamid (2013), meneliti mengenai *Analyzing the Relationship Between Economic Value Added (EVA) and Accounting Variables with Share Market Value in Tehran Stock Exchange (TSE)*. Hasil penelitian menyatakan bahwa Hubungan antara EVA dan nilai pasar saham adalah signifikan.

Dyah Purnamasari (2015), meneliti mengenai *The Effect of Changes in Return on Assets, Return on Equity, and Economic Value Added to the Stock Price Changes and Its Impact on Earnings Per Share*. Hasil penelitian menyatakan bahwa *Return on Assets*, *Return on Equity*, dan *Economic Value Added* pada perubahan Harga Saham dan dampaknya terhadap *Earnings Per Share* adalah signifikan.

Kumar (2017), meneliti mengenai *Impact Of Earning Per Share and Price Earnings Ratio On Market Price Of Share: A Study On Auto Sector In India*. Hasil penelitian menyatakan bahwa *Earning Per Share* dan *Price Earnings Ratio* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pasar saham.

Alep Pradita Abimantara (2013), meneliti mengenai *The Influence of Financial Performance on Stock Price Around Publication Date of Financial Statements (A study in food and beverages companies listed on BEI)*. Hasil penelitian menyatakan bahwa *Return on Equity (ROE)*, *Return on Investment*

(ROI), *Current Ratio* (CR), *Net Profit Margin* (NPM), *Price to Book Value* (PBV), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Earning per Share* (EPS) berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Wiwi Idawati dan Aditio Wahyudi (2015), meneliti mengenai *Effect of Earning Per Shares (EPS) and Return On Assets (ROA) against Share Price on Coal Mining Company Listed in Indonesia Stock Exchange*. Hasil penelitian menyatakan bahwa *Earning Per Shares (EPS) and Return On Assets (ROA)* memiliki hubungan positif dengan harga saham dan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Ursula Tamuntuan (2015), meneliti mengenai *Analysing The Effect of Return On Equity, Return On Assets and Earning Per Share Toward Share Price: An Emperical Study Of Food and Beverages Companies Listed On Indonesian Stock Exchange*. Hasil penelitian menyatakan bahwa *ROE, ROA and EPS* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham, namun secara parsial, hanya EPS yang secara signifikan mempengaruhi harga saham; baik ROE dan ROA tidak punya berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Mohamad Rianto Talamati and Sifris S. Pangemanan (2015), meneliti mengenai *The Effect of Earning Per Share & Return On Equity on Stock Price of Banking Company Listed in Indonesia Stock Exchange (IDX) 2010-2014*. Hasil penelitian menyatakan bahwa EPS dan ROE. Secara simultan kedua variabel EPS dan ROE mempengaruhi harga saham. Pada dasarnya, EPS berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham, sedangkan ROE tidak memengaruhi sebagian terhadap Harga Saham.

Emas Novitasari (2013), meneliti mengenai Pengaruh *Price Earning Ratio* (PER), *Earning Per Share*(EPS), *Return On Assets* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap Harga Saham Perusahaan Subsektor Industri Textile yang go-public di BEI Tahun 2009-2014. Hasil penelitian menyatakan bahwa Menunjukkan bahwa secara parsial *Price Earning Ratio* (PER) dan *Earning Per Share*(EPS) tidak berpengaruh terhadap harga saham sedangkan *Return On Assets* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER) mempengaruhi harga saham.

Ashifa Arief Ulzanah and Isrochmani Murtaqi (2015), meneliti mengenai *The Impact of Earnings Per Share, Debt to Equity Ratio, and Current Ratio Towards the Profitability of Companies Listed in LQ45 from 2009-2013*. Hasil penelitian menyatakan bahwa *Earning per share* memiliki dampak signifikan positif terhadap profitabilitas (ROA), di sisi lain rasio hutang terhadap ekuitas memiliki dampak signifikan negatif menuju profitabilitas (ROA), dan rasio lancar juga memiliki dampak signifikan negatif terhadap profitabilitas (ROA)

Rosikah, Dwi Kartika P, Dzulfikri Aziz M, Muh.Irfandy A, Miswar R (2018), meneliti mengenai *Effect of Return on Asset, Return on Equity, Earning Per Share on Corporate Value*. Hasil penelitian menyatakan bahwa *Return on Assets, Return on Equity, Earnings Per Share* pengaruh signifikan simultan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas, dibawah ini dapat dilihat mengenai perbedaan dan persamaan penelitian terdahulu dengan rencana penelitian yang akan dilakukan, dapat dilihat dalam Tabel 1.1 sebagai berikut:

Tabel 1.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian Penulis

No	Peneliti, Tahun, Tempat	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian	Sumber
1.	Moch. Sayiddani Fauza dan I Ketut Mustanda, (2016), Pada perusahaan yang terdaftar dalam indeks saham LQ45 Periode 2013-2014	Variabel: <i>Earning Per Share</i> (EPS), <i>Profitabilitas</i> Alat Analisis: Analisis Regresi Data Panel	Variabel: <i>Devidend Payout Ratio</i> (DPR) Metode Penelitian: Survey (<i>Random Sampling</i>)	Menunjukka bahwa secara simultan <i>Profitabilitas, Earning Per Share</i> (EPS), dan <i>Devidend Payout Ratio</i> (DPR) berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham	E-Jurnal Manaje-men Unud, Vol. 5, No.12, 2016: 8015-8045 ISSN: 2302-8912
2.	Vera Ch. O. Manoppo, Bernhard Tewal, dan Arrazi Bin Hasan Jan, (2017), Pada perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2015	Variabel: <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER), <i>Return On Asset</i> (ROA)	Variabel: <i>Current Ratio</i> (CR), <i>Net Profit Margin</i> (NPM) Metode Penelitian: Survey (<i>Jugment Sampling</i>) Alat Analisis: Analisis Regresi Linear Berganda	Menunjukkan bahwa secara parsial <i>Current Ratio</i> (CR), <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) tidak berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan <i>Return On Asset</i> (ROA) dan <i>Net Profit Margin</i> (NPM) berpengaruh signifikan terhadap harga saham	Jurnal EMBA Vol.5 No.2 Juni 2017, Hal. 1813-1822 ISSN: 2303-1174
3.	Wuri Handayani, Prima Aprilyani dan Asri Eka Ratih, (2015), Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdapat di BEI Tahun 2013-2015	Variabel: <i>Return On Asset</i> (ROA), <i>Earning Per Share</i> (EPS), <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER)	Variabel: <i>Debt to Asset Rasio</i> (DAR), <i>Current Rasio</i> (CR) Metode Penelitian: Studi Empiris Alat Analisis: Analisis Regresi Berganda	Menunjukka bahwa secara parsial secara parsial <i>Earning Per Share</i> dan <i>Current Ratio</i> mempunyai pengaruh dan signifikan terhadap harga saham. Sementara itu <i>Return On Asset</i> (ROA), <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER), dan <i>Debt to Asset Ratio</i> (DAR) tidak mempunyai pengaruh dan signifikan terhadap Harga Saham.	Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji
4.	Gerald Edsel Yermia Egam, Ventje Ilat dan Sonny Pangerapan, (2017), Pada perusahaan yang Tergabung Daam Indeks LQ45 di BEI Periode 2013-2015	Variabel: <i>Return On Asset</i> (ROA), <i>Earning Per Share</i> (EPS) Metode Penelitian:	Variabel: <i>Return on Equity</i> (ROE), <i>Net Profit Margin</i> (NPM) Alat Analisis:	Menunjukkan bahwa bahwa <i>Return On Asset</i> (ROA), <i>Return on Equity</i> (ROE) tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham	Jurnal EMBA Vol. 5 No. 1 Maret 2017, Hal. 105-114 ISSN: 2303-1174

		Survey (<i>Purposive Sampling</i>)	Analisis Regresi Berganda	sedangkan <i>Net Profit Margin</i> (NPM) berpengaruh negatif dan <i>Earning Per Share</i> berpengaruh positif terhadap harga saham.	
5.	Gandhi Teguh Persada, (2013), Pada perusahaan Perbankan di BEI	Variabel: <i>Earning Per Share</i> (EPS), <i>Devidend Per Share</i> (DPS) Metode Penelitian: Survey (<i>Purposive Sampling</i>)	Variabel: <i>Loan to Deposit Ratio</i> Alat Analisis: Analisis Regresi Linear Berganda	Menunjukkan bahwa <i>Earning Per Share</i> (EPS) dan <i>Loan to Deposit Ratio</i> berpengaruh signifikan sedangkan <i>Devidend Per Share</i> (DPS) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham	E-Jurnal Katalogis, VI. 1 No. 7, Juli 2013 Hal. 29-38 ISSN: 2302-2019
6.	Putu Dina Aristya Dewi dan I.G.N.A Suaryana, (2013), Pada perusahaan dibidang Food and Beverage yang terdaftar di BEI tahun 2009-2011.	Variabel: <i>Earning Per Share</i> (EPS), <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) Metode Penelitian: Survey (<i>Purposive Sampling</i>)	Variabel: <i>Price Book Value</i> (PBV) Alat Analisis: Analisis Regresi Linear Berganda	Menunjukka bahwa secara parsial EPS, PBV terhadap harga saham adalah signifikan positif, sedangkan pengaruh DER terhadap harga saham adalah signifikan negatif	E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 4.1 (2013): 215-229 ISSN 2302-8556
7.	Ahmad Ibnu Mubasir, (2017), Pada perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI dalam Periode 2013-2015	Variabel: <i>Devidend Per Share</i> (DPS), <i>Return On Asset</i> (ROA), Metode Penelitian: Survey (<i>Purposive Sampling</i>)	Variabel: <i>Devidend Payout Ratio</i> (DPR), <i>Current Rasio</i> (CR) Alat Analisis: Analisis Regresi Linear Berganda	Menunjukka bahwa secara parsial <i>Dividend Payout Ratio</i> , <i>Devidend Per Share</i> dan <i>Current Ratio</i> berpengaruh signifikan terhadap harga saham sedangkan <i>Return On Asset</i> secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham	Simki- Economic Vol. 01 No.08 Tahun 2017 ISSN: BBBB- BBBB
8.	I Dewa Gede Suryawan dan I Gede Ary Wirajaya (2017), Pada perusahaan yang terdaftar dalam indeks saham LQ45 tahun 2013-2015	Variabel: <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) dan <i>Return On Asset</i> (ROA) Metode Penelitian: Survey (<i>Purposive Sampling</i>)	Variabel: <i>Current Rasio</i> (CR) Alat Analisis: Analisis Regresi Linear Berganda	Menunjukkan bahwa <i>Current ratio</i> dan <i>Debt to equity ratio</i> tidak berpengaruh pada harga saham sedangkan variabel <i>Return on assets</i> berpengaruh positif pada harga saham	E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vo.21.2.Nov ember (2017): 1317-1345 ISSN: 2302-8556
9.	M. Ikhwanul Muslimin, (2017), Pada perusahaan	Variabel: <i>Earning Per</i>	Variabel: <i>Financial</i>	Menunjukkan bahwa secara parsial (uji t)	Jurnal Fakultas

	Manufaktur di BEI Periode 2013-2015	<i>Share (EPS), Dividend Per Share (DPS), dan Return On Asset (ROA)</i> Metode Penelitian: Survey (<i>Purposive Sampling</i>)	<i>Leverage (FL), Return On Equity (ROE)</i> Alat Analisis: Analisis Regresi Linear Berganda	<i>Earning Per Share (EPS), Dividend Per Share (DPS), Financial Leverage (FL), Return On Assets (ROA) dan Return On Equity (ROE)</i> berpengaruh signifikan terhadap harga saham	Ekonomi Universitas Nisantara PGRI Kediri (12.1.02.01.0086)
10.	Thomas Lauda, (2018), Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia di BEI tahun	Variabel: <i>Return On Asset (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), Earning Per Share (EPS)</i> Metode Penelitian: Survey (<i>Purposive Sampling</i>)	Variabel: <i>Price Earning Ratio (PER), Economic Value Added (EVA)</i> Alat Analisis: Analisis Regresi Linear Berganda Data Panel	Menunjukkan bahwa secara parsial <i>Return On Asset (ROA), Earning Per Share (EPS) Price Earning Ratio (PER), Economic Value Added (EVA)</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham sedangkan <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i> berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham	Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatera Utara
11.	Habibollah Nakhaei and Nik Intan Norhan Binti Hamid, (2013), in <i>Tehran Stock Exchange (TSE)</i>	Variabel: Sama-sama membahas nilai pasar saham Metode Penelitian: Survey (<i>Purposive Sampling</i>)	Variabel: <i>Economic Value Added (EVA)</i>	Hubungan antara EVA dan nilai pasar saham adalah signifikan	<i>Middle-East Journal of Scientific Research</i> 16 (11): 1589-1598, 2013 ISSN 1990-9233
12.	Dyah Purnamasari, (2015), Pada perusahaan yang terdaftar indeks saham LQ45 tahun 2012	Variabel: <i>Return on Assets (ROA), Earnings Per Share (EPS)</i>	Variabel: <i>Return on Equity (ROE) and Economic Value Added (EVA)</i> Metode Penelitian: Studi Empiris	<i>Return on Assets, Return on Equity, dan Economic Value Added</i> pada perubahan Harga Saham dan dampaknya terhadap <i>Earnings Per Share</i> adalah signifikan	<i>Research Journal of Finance and Accounting</i> , 6(6), 80-89
13.	Kumar, (2017), <i>A Study On Auto Sector In India 2012-2016</i>	Variabel: <i>Earning Per Share</i>	Variabel: <i>Price Earnings Ratio</i> Alat Analisis: Analisis Regresi Berganda	<i>Earning Per Share dan Price Earnings Ratio</i> mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pasar saham	<i>International Journal of Accounting Research</i> . ISSN- 2350-0530(O), ISSN- 2394-3629(P)

14.	Alep Pradita Abimantara, (2013), <i>A study in food and beverages companies listed on BEI</i>	Variabel: <i>Debt to Equity Ratio (DER), Earning per Share (EPS)</i> Metode Penelitian: Survey (<i>Purposive Sampling</i>)	Variabel: <i>Return on Equity (ROE), Return on Investment (ROI), Current Ratio (CR), Net Profit Margin (NPM), Price to Book Value (PBV)</i> Alat Analisis: Analisis Regresi Berganda	<i>Return on Equity (ROE), Return on Investment (ROI), Current Ratio (CR), Net Profit Margin (NPM), Price to Book Value (PBV), Debt to Equity Ratio (DER)</i> EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham	<i>Journal of Economics and Finance</i> Vol. 2, No. 2
15.	Wiwi Idawati dan Aditio Wahyudi, (2015), <i>in Indonesia Stock Exchange</i>	Variabel: <i>Earning Per Shares (EPS) and Return On Assets (ROA)</i> Metode Penelitian: Survey (<i>Purposive Sampling</i>) Alat Analisis: Analisis Regresi Data Panel		<i>Earning Per Shares (EPS) and Return On Assets (ROA)</i> memiliki hubungan positif dengan harga saham dan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham	<i>Journal of Resources Development and Management</i> ISSN 2422-8397
16.	Ursula Tamuntuan (2015) <i>Analysing The Effect of Return On Equity, Return On Assets and Earning Per Share Toward Share Price: An Emperical Study Of Food and Beverages Companies Listed On Indonesian Stock Exchange</i>	Variabel: <i>Return On Assets and Earning Per Share</i> Metode Penelitian: Survey (<i>Purposive Sampling</i>)	Variabel: <i>Return On Equity</i> Alat Analisis: Analisis Regresi Berganda	<i>ROE, ROA and EPS</i> secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham, namun secara parsial, hanya EPS yang secara signifikan mempengaruhi harga saham; baik ROE dan ROA tidak punya berpengaruh signifikan terhadap harga saham	Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi Vol. 12 No. 05
17.	Mohamad Rianto Talamati and Sifris S. Pangemanan, (2015), <i>in Indonesia Stock Exchange (IDX) 2010-2014</i>	Variabel: <i>Earning Per Share</i> Metode Penelitian: Survey (<i>Purposive Sampling</i>)	Variabel: <i>Return On Equity</i> Alat Analisis: Analisis Regresi Berganda	EPS dan ROE. Secara simultan kedua variabel EPS dan ROE mempengaruhi harga saham. Pada dasarnya, EPS berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham, sedangkan ROE tidak memengaruhi	<i>International Journal of Accounting Research</i> ISSN 2303-1174

				sebagian terhadap Harga Saham	
18.	Ema Novitasari, (2013), Pada perusahaan Subsektor Industri Textile yang go-public di BEI Tahun 2009-2014	Variabel: <i>Earning Per Share</i> (EPS), <i>Return On Assets</i> (ROA), <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) Metode Penelitian: Survey (<i>Purposive Sampling</i>)	Variabel: <i>Price Earning Ratio</i> (PER) Alat Analisis: Analisis Regresi Berganda	Menunjukkan bahwa secara parsial <i>Price Earning Ratio</i> (PER) dan <i>Earning Per Share</i> (EPS) tidak berpengaruh terhadap harga saham sedangkan <i>Return On Assets</i> (ROA), <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) mempengaruhi harga saham	Skripsi Akuntansi Universi-tas Negeri Semarang
19.	Ashifa Arief Ulzanah and Isrochmani Murtaqi, (2015), <i>Companies Listed in LQ45 from 2009-2013</i>	Variabel: <i>Earnings Per Share</i> , <i>Debt to Equity Ratio</i> Metode Penelitian: Survey (<i>Purposive Sampling</i>)	Variabel: <i>Current Ratio</i> Alat Analisis: Analisis Regresi Linear Berganda	<i>Earning per share</i> memiliki dampak signifikan positif terhadap profitabilitas (ROA), di sisi lain rasio hutang terhadap ekuitas memiliki dampak signifikan negatif menuju profitabilitas (ROA), dan rasio lancar juga memiliki dampak signifikan negatif terhadap profitabilitas (ROA).	<i>Journal of Business and Management Vol. 4, No. 1</i>
20.	Rosikah, Dwi Kartika P, Dzulfikri Aziz M, Muh.Irfandy A, Miswar R (2018) <i>Effect of Return on Asset, Return on Equity, Earning Per Share on Corporate Value</i>	Variabel: <i>Return on Asset</i> , <i>Earning Per Share</i> Metode Penelitian: Survey (<i>Purposive Sampling</i>)	Variabel: <i>Return on Equity</i> Alat Analisis: Analisis Regresi Berganda	<i>Return on Assets</i> , <i>Return on Equity</i> , <i>Earnings Per Share</i> pengaruh signifikan simultan terhadap nilai perusahaan	<i>The International Journal of Engineering and Science</i>
Febby Nur Fitria (2019)		Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER), <i>Earning Per Share</i> (EPS), <i>Devidend Per Share</i> (DPS) dan <i>Return On Asset</i> (ROA) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia.			

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas telah terdapat fenomena tahun 2015-2018 pada Perusahaan Manufaktur yaitu harga saham yang mengalami peningkatan dan penurunan, oleh sebab itu peneliti ingin mengetahui faktor apa sajakah yang mempengaruhi harga saham dan juga ingin mengetahui apakah *Debt to Equity Ratio* (DER), *Earning Per Share* (EPS), *Devidend Per*

Share (DPS) dan *Return On Asset* (ROA) memiliki pengaruh yang signifikan atau tidak terhadap harga saham karena *Debt to Equity Ratio* (DER), *Earning Per Share* (EPS), *Devidend Per Share* (DPS), dan *Return On Asset* (ROA) merupakan pusat perhatian para investor serta menjadi pengukuran terhadap harga saham.

Maka atas fenomena dan latar belakang yang terjadi, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER), *EARNING PER SHARE* (EPS), *DEVIDEND PER SHARE* (DPS) DAN *RETURN ON ASSET* (ROA) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang telah diuraikan, maka beberapa identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana *Debt to Equity Ratio* (DER), *Earning Per Share* (EPS), *Devidend Per Share* (DPS), *Return on Asset* (ROA), dan Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018.
2. Bagaimana pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER), *Earning Per Share* (EPS), *Devidend Per Share* (DPS), dan *Return on Asset* (ROA) secara parsial dan simultan terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana *Debt to Equity Ratio* (DER), *Earning Per Share* (EPS), *Devidend Per Share* (DPS), *Return on Asset* (ROA), dan Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER), *Earning Per Share* (EPS), *Devidend Per Share* (DPS), dan *Return on Asset* (ROA) secara parsial dan simultan terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018.

1.4 Kegunaan Hasil Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat. Manfaat atau kegunaan yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Diharapkan dapat bermanfaat sebagai sarana pelatihan intelektual, menambah dan mengembangkan wawasan berfikir yang dilandasi dengan konsep ilmiah, khususnya dalam ilmu akuntansi.

2. Bagi Perusahaan/Bursa Efek Indonesia

Diharapkan dapat bermanfaat sebagai tambahan informasi untuk menjadi bahan pertimbangan pengambilan keputusan investasi dalam suatu perusahaan, sehingga dapat membuat keputusan yang tepat yang menghasilkan keuntungan.

3. Bagi Pihak Lain

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pemahaman tentang rasio keuangan dan harga saham dan berguna sebagai tambahan masukan dan bahan referensi bagi penelitian selanjutnya dan dunia akademik khususnya di bidang analisis hubungan rasio keuangan dengan harga saham.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data laporan keuangan tahun 2015 sampai tahun 2018 pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia, dimana data yang diolah merupakan data resmi yang dirilis oleh Bursa Efek Indonesia melalui laman <http://www.idnfinancials.com> dan <http://www.idx.co.id>.

1.5.2 Waktu Penelitian

Waktu yang dilakukan dalam penelitian ini selama enam bulan dari bulan Februari sampai bulan Juli tahun 2019.